

RPBK MOTIVASI BELAJAR



Dosen Pembimbing

Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.

OLEH : KELOMPOK 5/4D

- | | |
|------------------------------|--------------|
| 1. NI WAYAN SUARNINGSIH | (1011011114) |
| 2. NI KOMANG AYU SRI ANDINI | (1011011123) |
| 3. NI KADEK PIPI SUWARDANI | (1011011124) |
| 4. IGST. AYU ITA TRISNA DEWI | (1011011153) |



**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2012

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

(Cyber Counseling)

Sasaran	: Siswa SMP/SMA/SMK/MA
Bidang Bimbingan	: Bidang Belajar
Kelas	:
Alokasi Waktu	:x pertemuan @1 X 45 menit
Topik Bimbingan Belajar	: Memahami Motivasi Belajar
Format Layanan	: Cyber Counseling (e-counseling) tersedia di http://www.motivatoronline.weebly.com

A. Latar Belakang

Sebagian besar siswa memiliki prilaku, usaha, kondisi dan kekuatan, yang bertujuan untuk mendorong motivasi dalam proses belajar. Sebagian besar pula siswa tidak memiliki prilaku, usaha, kondisi dan kekuatan, yang bertujuan untuk mendorong motivasi dalam proses belajar.

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI, 1995 : 666). Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar stau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Pengertian motivasi tersebut mengandung indikator sebagai berikut : (a) dorongan, (b) tujuan.

Dalam Ni Nyoman Muliasih (2004:11) Motivasi Belajar adalah kondisi seseorang untuk mendorong prilaku dengan berbagai usaha dan kekuatan yang di miliki untuk mencapai tujuan yang di harapkan dari proses belajar. Pengertian motivasi belajar

tersebut mengandung indikator sebagai berikut : (a) kondisi, (b) usaha, (c) kekuatan, (d) tujuan, (e) prilaku.

Menurut Sadirman (1990) dan Terry (1991) Motivasi adalah usaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan semangat karena ia bertujuan ingin melaksanakannya. Pengertian motivasi belajar tersebut mengandung indikator sebagai berikut : (a.) usaha, (b) tujuan.

Menurut Dantes (1989) Motivasi adalah suatu kondisi dalam diri individu yang mempengaruhi kekuatan, mendorong serta mengarahkan kegiatan individu, bahkan menuntut tingkat usaha yang mungkin di lakukan dan hasil yang di peroleh dalam mencapai tujuan. Pengertian motivasi belajar tersebut mengandung indikator sebagai berikut : (a) kondisi, (b) kekuatan, (c) usaha, (d) tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa Motivasi Belajar adalah kondisi seseorang untuk mendorong prilaku dengan berbagai usaha dan kekuatan yang di miliki untuk mencapai tujuan yang di harapkan dari proses belajar. Maka, pengertian motivasi belajar di atas mengandung (6) indikator yaitu sebagai berikut : (a) Kondisi, (b) dorong, (c) Prilaku, (d) Usaha, (e) Kekuatan, (f) Tujuan.

Dari penjabaran di atas mengisyaratkan beberapa aspek dari Motivasi Belajar yaitu:

- a. Kondisi ; persyaratan atau keadaan pada saat tertentu. (KBBI, 1995 : 518)
- b. Dorong ; menolak dari bagian belakang atau bagian depan. (KBBI, 1995 : 242)
- c. Prilaku ; tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. (KBBI, 1995 : 755)
- d. Usaha ; kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. (KBBI, 1995 : 1112)
- e. Kekuatan ; tenaga, daya, kekuasaan, keteguhan atau kekukuhan. (KBBI, 1995 : 534)
- f. Tujuan ; arah, aluan yang di tuju. (KBBI, 1995 : 1077)

B. Tujuan Layanan

Sesuai dengan latar belakang yang telah di paparkan di atas, setelah siswa melakukan e-counseling diharapkan siswa mempunyai motivasi dalam belajar.

Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- Peserta didik mengetahui kondisi secara klasikal sesuai dengan kuesioner yang tersedia di web.
- Peserta didik mengetahui/memahami dorong (dorongan) secara klasikal sesuai dengan kuesioner yang tersedia di web.
- Peserta didik mengetahui/memahami Usaha secara klasikal sesuai dengan kuesioner yang tersedia di web.
- Peserta didik mengetahui/memahami kekuatan secara klasikal sesuai dengan kuesioner yang tersedia di web.
- Peserta didik mengetahui/memahami perilaku secara klasikal sesuai dengan kuesioner yang tersedia di web.

b. Proses

Peserta didik mampu mengetahui bagaimana cara memotivasi diri dalam proses pembelajaran dan tips untuk mengoptimalkannya melalui layanan e-counseling sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang ada.

2. Psikomotor

- Peserta didik menunjukkan tingkah laku yang efektif dalam belajar dan mampu mengatasi masalah belajar (kurangnya motivasi dalam belajar) yang terjadi padanya.
- Peserta didik mampu mengoptimalkan gaya belajar sehingga terjadi proses belajar yang efektif.
- Peserta didik menampilkan keterampilan belajar yang efektif.

3. Afektif

- Peserta didik mengembangkan sikap positif terhadap masalah-masalah belajar yang terjadi padanya dan memiliki kecenderungan untuk memperbaiki, memotivasi diri dan mengatasi masalah belajar tersebut.
- Peserta didik mengembangkan/memanfaatkan karakteristik gaya belajar yang dominan ada pada diri mereka sehingga tercipta proses dan hasil belajar yang efektif dan maksimal.

C. Model/Format Layanan

Model atau format layanan yang digunakan adalah cybercounseling yang terdiri dari : home, RPBK, melalui facebook dan twitter.

D. Sumber

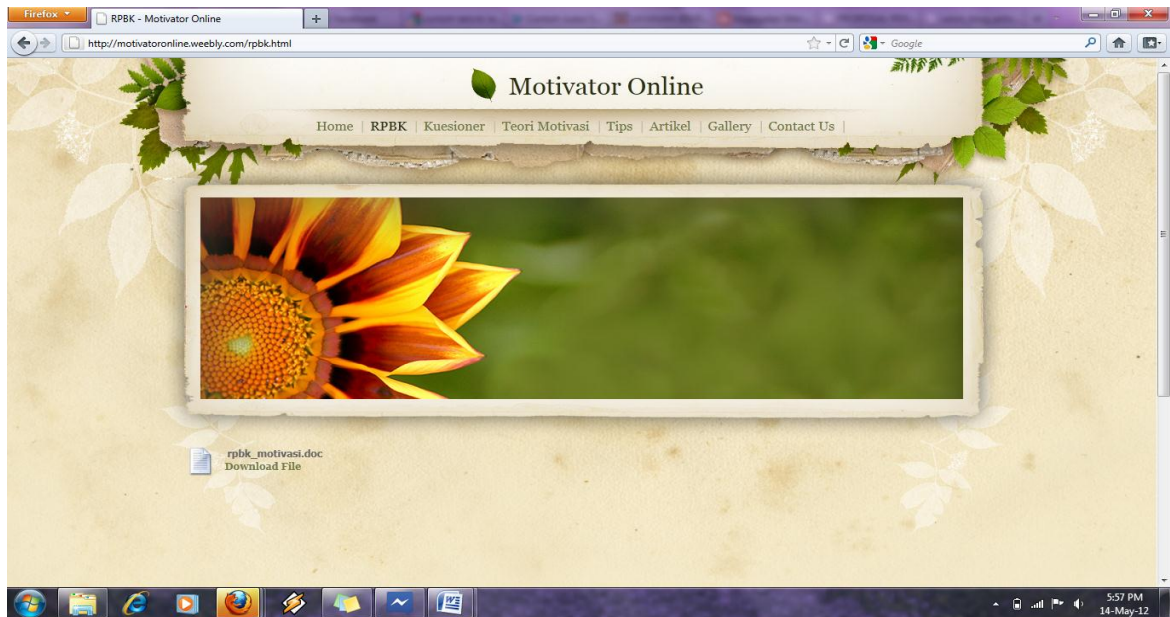
Untuk dapat mendukung layanan yang akan dilaksanakan melalui e-konseling ini, digunakan buku sumber guna referensi materi, **Modul Bimbingan Konseling Belajar** (Mudjiono.2002.*Bimbingan Konseling Belajar*.Singaraja : BK FIP Undiksha), **Modul Bimbingan Belajar** (Sedanayasa, Gede. 2011. *Bimbingan Belajar*. Singaraja: BK FIP Undiksa.), Chatib. Munif. *Gurunya Manusia*. Kaifa: Bandung.2011 , DePorter,Bobbi;Hernacki,Mike.*Quantum Learning*,Kaifa:Bandung.2005 dan sumber-sumber informasi dari beberapa website yang relevan.

E. Rancangan/Design

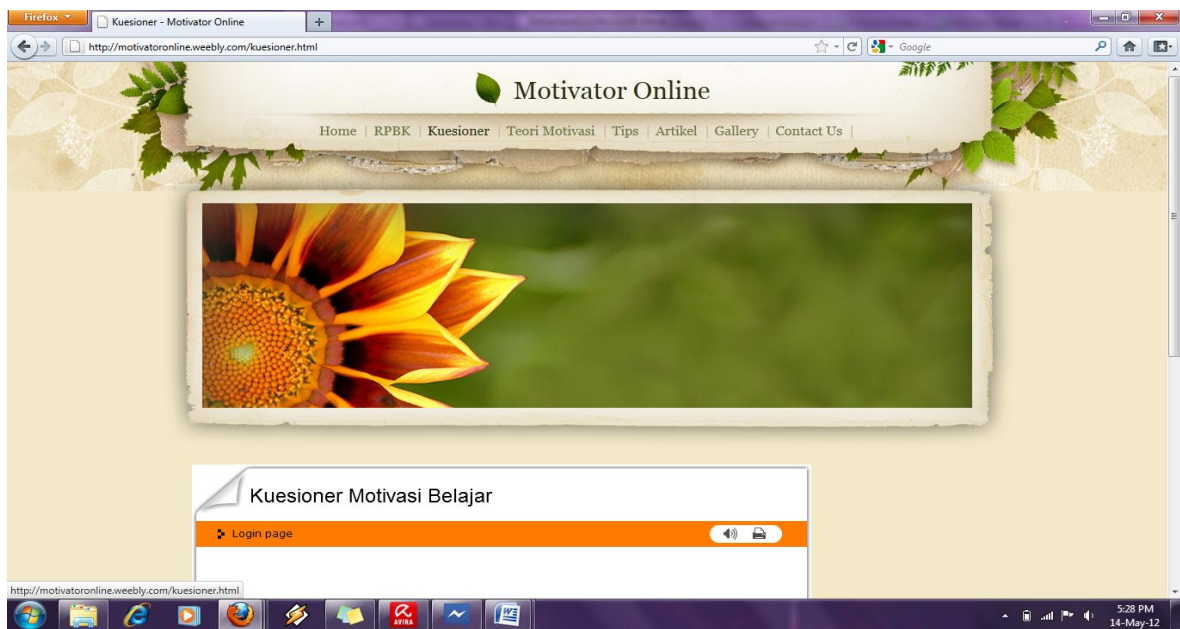
Halaman 1 (home) : kata pengantar web



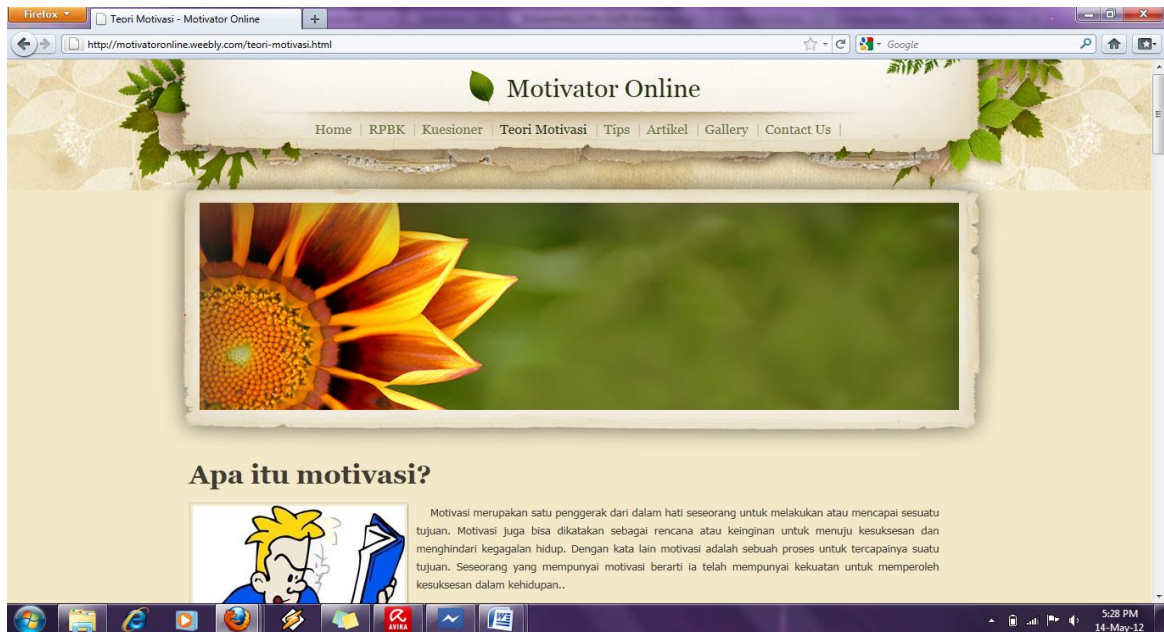
Halaman 2 (RPBK) : berisi tentang RPBK web



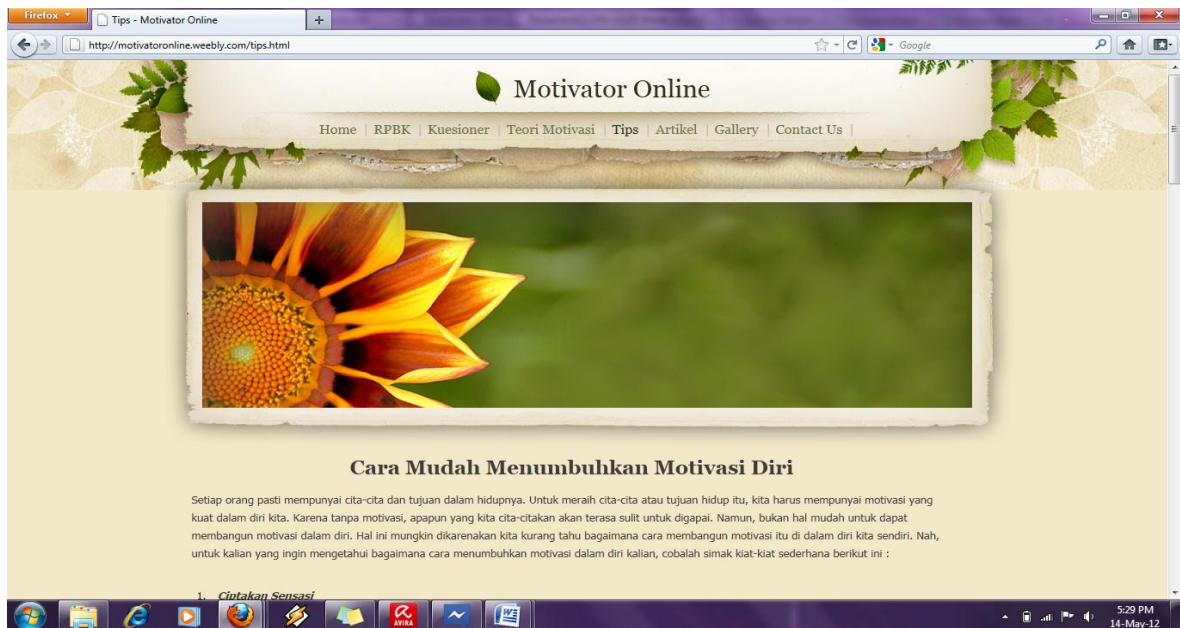
Halaman 3 (Kuesioner) : berisi layanan kuesioner untuk mengetahui motivasi belajar



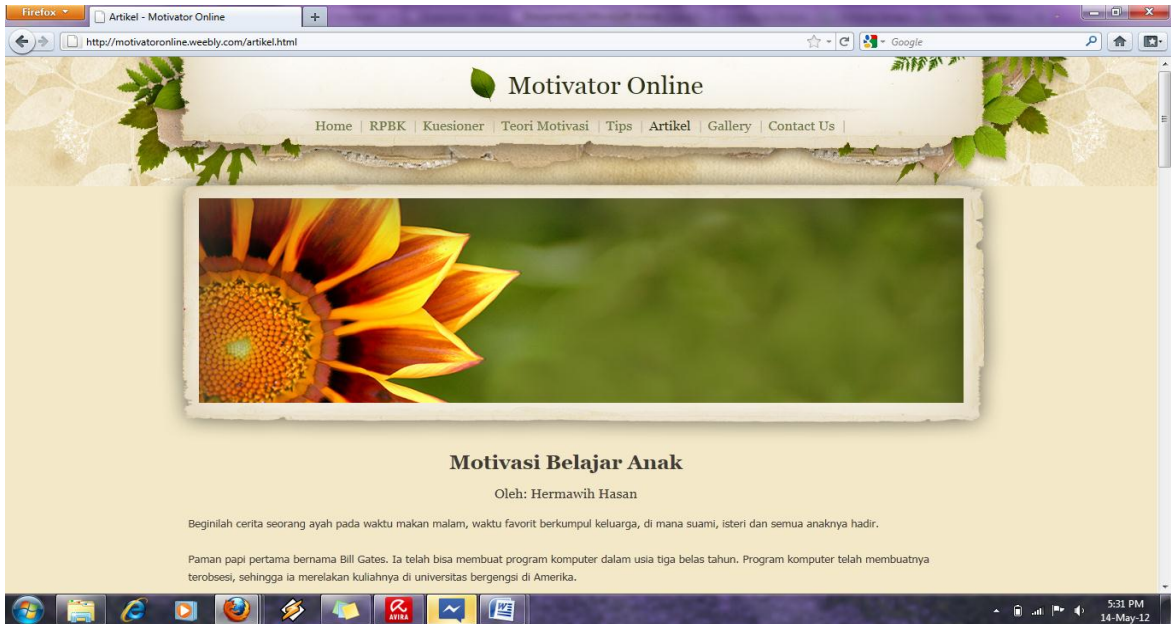
Halaman 4 (Teori Motivasi) : berisi tentang teori motivasi yang diungkapkan oleh beberapa ahli.



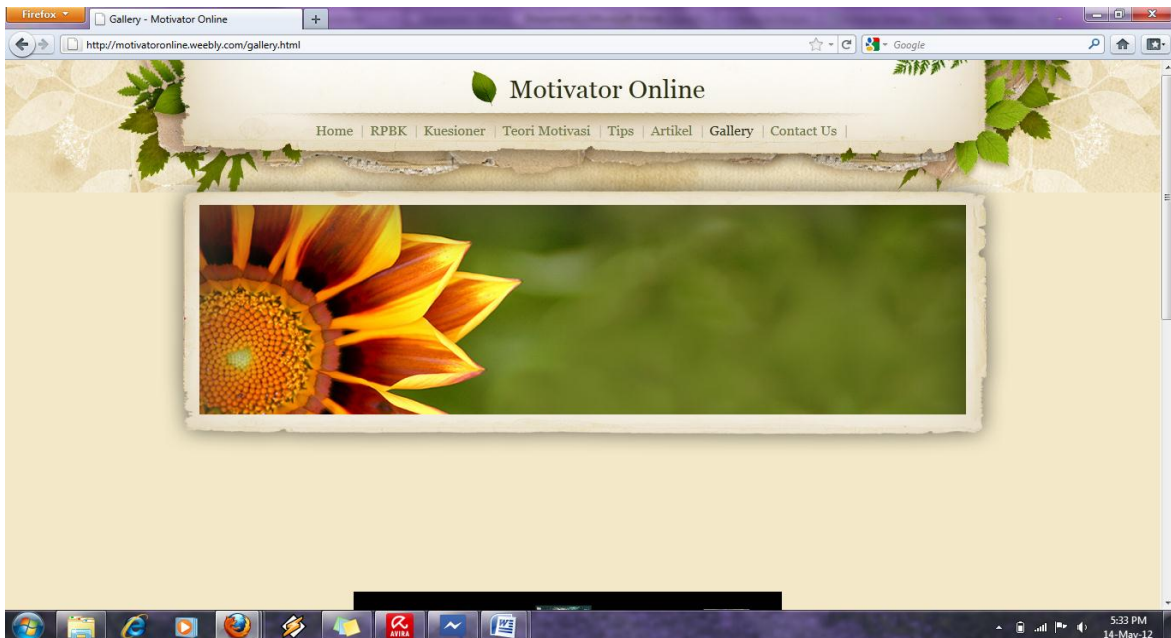
Halaman 5 (Tips) : berisi tentang tips untuk menumbuhkan motivasi belajar



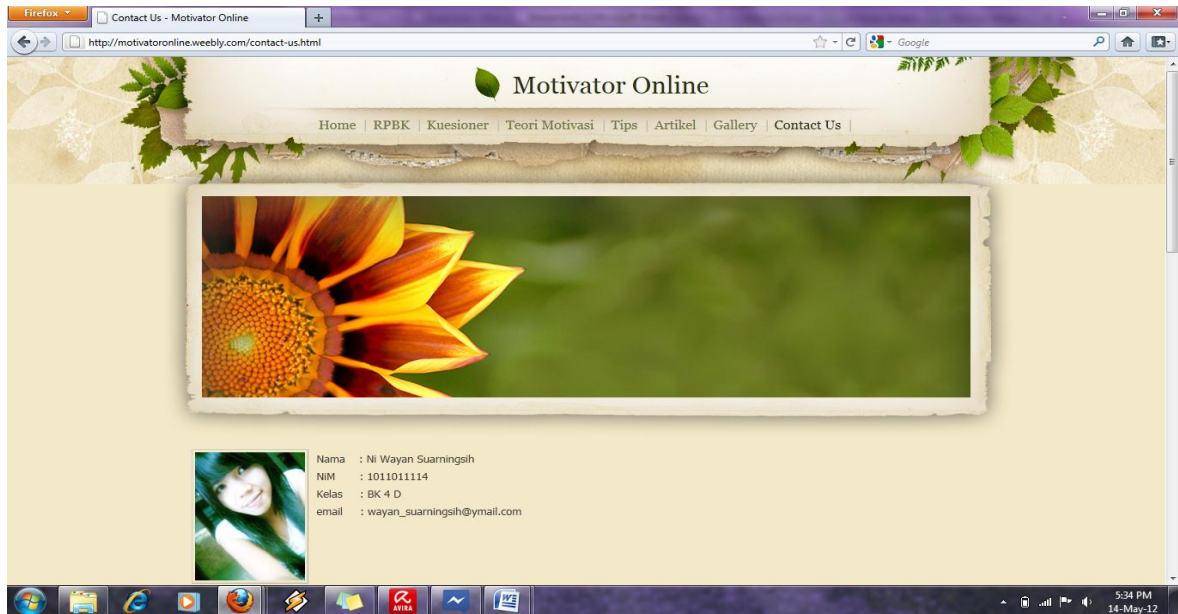
Halaman 6 (Artikel) : berisi tentang artikel-artikel yang terkait dengan motivasi belajar



Halaman 7 (Gallery) : berisi tentang foto-foto terkait motivasi belajar



Halaman 8 (Contact Us) : berisi tentang info admin & layanan komentar



F. Langkah Kegiatan Layanan

Kegiatan (Waktu)	Fase	Kegiatan Siswa	Penilaian			
			1	2	3	4
Pengantar 10 menit	1. Memperkenalkan layanan <i>cyber counseling</i> yang akan diberikan kepada peserta	1. Memperhatikan pemaparan tentang layanan <i>e-counseling</i> yang akan diberikan oleh admin (konselor) sembari mengakses alamat website <i>www.motivatoronline.weebly.com</i> . 2. Peserta didik membaca artikel pembuka/tulisan di halaman " <i>Artikel</i> " sebagai				

	<p>didik.</p> <p>2. Menyampaikan latar belakang dan tujuan dibuatnya layanan <i>cyber counseling</i> kepada peserta didik.</p> <p>3. Mengarahkan peserta didik agar mengikuti layanan <i>e-counseling</i></p>	<p>perkenalan awal dan mengarahkan apa yang harus dilakukan peserta didik ketika mengakses website ini.</p>				
Inti 30 menit	Diagnosis	<p>Peserta didik mengikuti kegiatan layanan diagnosis untuk mengetahui kondisi awal sebelum mengikuti layanan <i>cyber counseling</i> dengan memberikan motivasi belajar sehingga peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar.</p>				

	Inti	<p>Peserta didik mengikuti kegiatan inti yang berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka halaman kuesioner online. 2. Pada kuesioner motivasi belajar, peserta didik terlebih dahulu mengisi form identitas yang telah disediakan. 3. Peserta didik menjawab pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner dan mensubmit jawabannya. 4. Kemudian memilih menu kategori untuk melihat analisa hasil (kategori motivasi belajar). 5. Menjawab setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner. 6. Memilih hasil dengan nilai yang paling besar 7. Kemudian diarahkan untuk membaca artikel mengenai Motivasi belajar. 8. Peserta didik diarahkan untuk sesi e-counseling terhadap peserta didik yang memerlukan, sesuai karakteristik masalah. 				
	Evaluasi	1. Peserta didik mengisi form skor dan hasil tes motivasi belajar.				

		2. Peserta didik mengisi form mengenai kegiatan layanan yang telah diikuti, manfaat, perasaan setelah mengikuti layanan, dan komentar lain (kegiatan layanan yang diikuti, tampilan e-counseling/web, dsb) untuk mengetahui keberhasilan secara proses.				
--	--	---	--	--	--	--

G. PENILAIAN HASIL LAYANAN

Setelah selesai kegiatan, setiap peserta didik ditugaskan untuk menuliskan tentang:

1. Pemahaman baru yang diperoleh melalui kegiatan ini.
2. Pesan dan kesan ketika mengikuti kegiatan ini.
3. Kritik atau saran untuk perbaikan layanan.
4. Penilaian terhadap kualitas layanan disertai alasan yang mendukung nilai tersebut.
5. Rencana aktivitas atau upaya yang akan dilaksanakan setelah kegiatan ini.